

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Dalam dunia bisnis saat ini, dari hari ke hari semakin banyak pesaing yang tidak dapat dihindari. Dengan munculnya banyak pesaing, seharusnya para pengusaha menjadikan para pesaing sebagai tantangan untuk lebih memajukan bisnisnya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh para pengusaha untuk dapat bersaing dengan banyak bisnis-bisnis yang muncul. Salah satu hal yang dapat dilakukan pengusaha untuk memenangkan persaingan dengan memiliki harga yang kompetitif. Untuk dapat memiliki harga yang kompetitif, banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pengusaha seperti membeli persediaan bahan baku yang tepat sesuai dengan kebutuhan, menggunakan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, penggunaan mesin dan tata letak yang baik untuk mengurangi pemborosan biaya dan waktu, dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan untuk dapat memiliki harga yang kompetitif.

Oleh karena itu setiap bisnis perlu melakukan kegiatan yang efektif dan efisien , agar dapat menghemat biaya produksi maupun waktu produksi. Penjadwalan operasi yang baik dapat meningkatkan utilitas sumber daya, mengurangi keterlambatan,

mengurangi waktu lembur, mengurangi persediaan barang dalam proses dan lainnya. Selain itu juga penataan fasilitas yang baik dapat membuat proses produksi menjadi mudah, meminimumkan biaya perpindahan barang, menjaga fleksibilitas, memelihara perputaran barang dalam proses, menurunkan biaya modal investasi, menghemat pemakaian ruang, meningkatkan utilitas pekerja, memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dan lainnya. Di dalam hal ini penataan gudang memiliki peran yang penting untuk dapat melakukan penghematan biaya produksi. Karena jika aliran bahan baku yang bolak balik adalah bentuk dari tidak efisiennya suatu tata letak gudang, yang menyebabkan waktu akan terbuang dalam perpindahan material (bahan baku) dan tenaga karyawan juga akan terbuang untuk melakukan perpindahan material (bahan baku) tersebut.

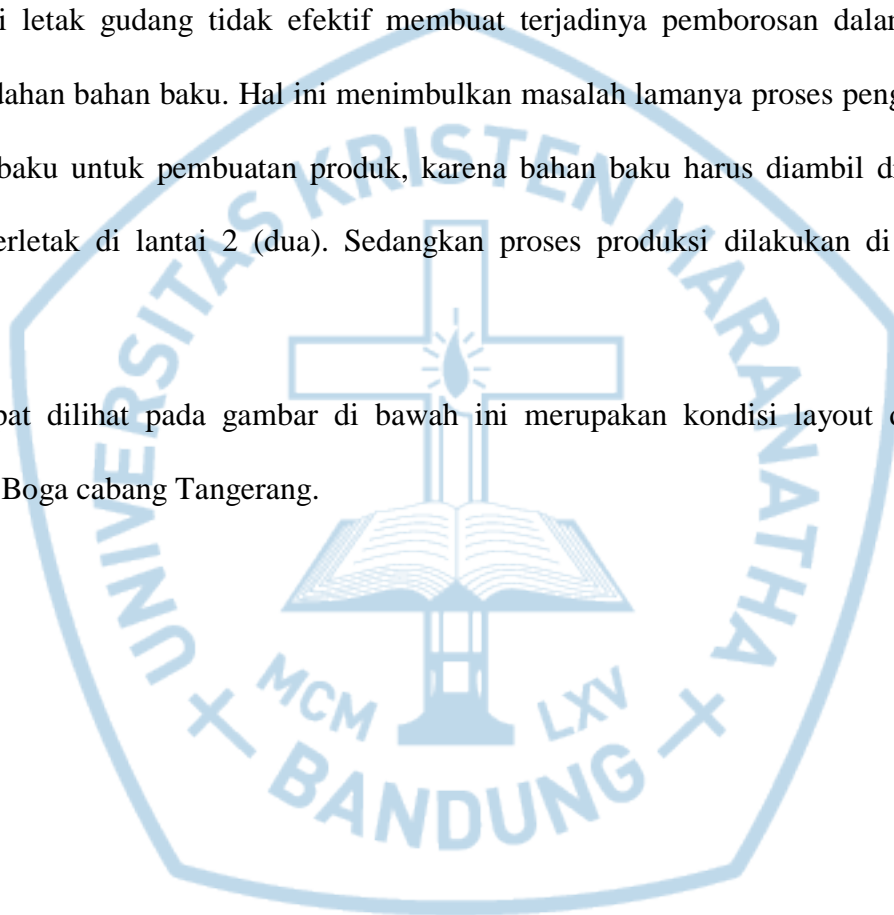
CV.Hokky Boga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner khususnya martabak. Pada salah satu cabang perusahaan tersebut terdapat masalah yang timbul, yaitu pada proses pengambilan bahan baku yang tidak efisien sehingga menyebabkan proses pengambilan bahan baku memakan banyak waktu dan hal tersebut berdampak pada lamanya proses produksi. Permasalahan ini disebabkan karena perancangan tata letak gudang bahan baku yang tidak tepat sehingga perpindahan bahan baku menjadi tidak efisien.

Mengingat pentingnya tata letak penyimpanan yang efisien untuk mendukung tiap aliran material (bahan baku) pada proses produksi maka pada tugas akhir ini penulis membuat judul : **“Analisis Tata Letak Gudang untuk Efisiensi Pemindahan Bahan Baku Pada CV Hokky Boga”**.

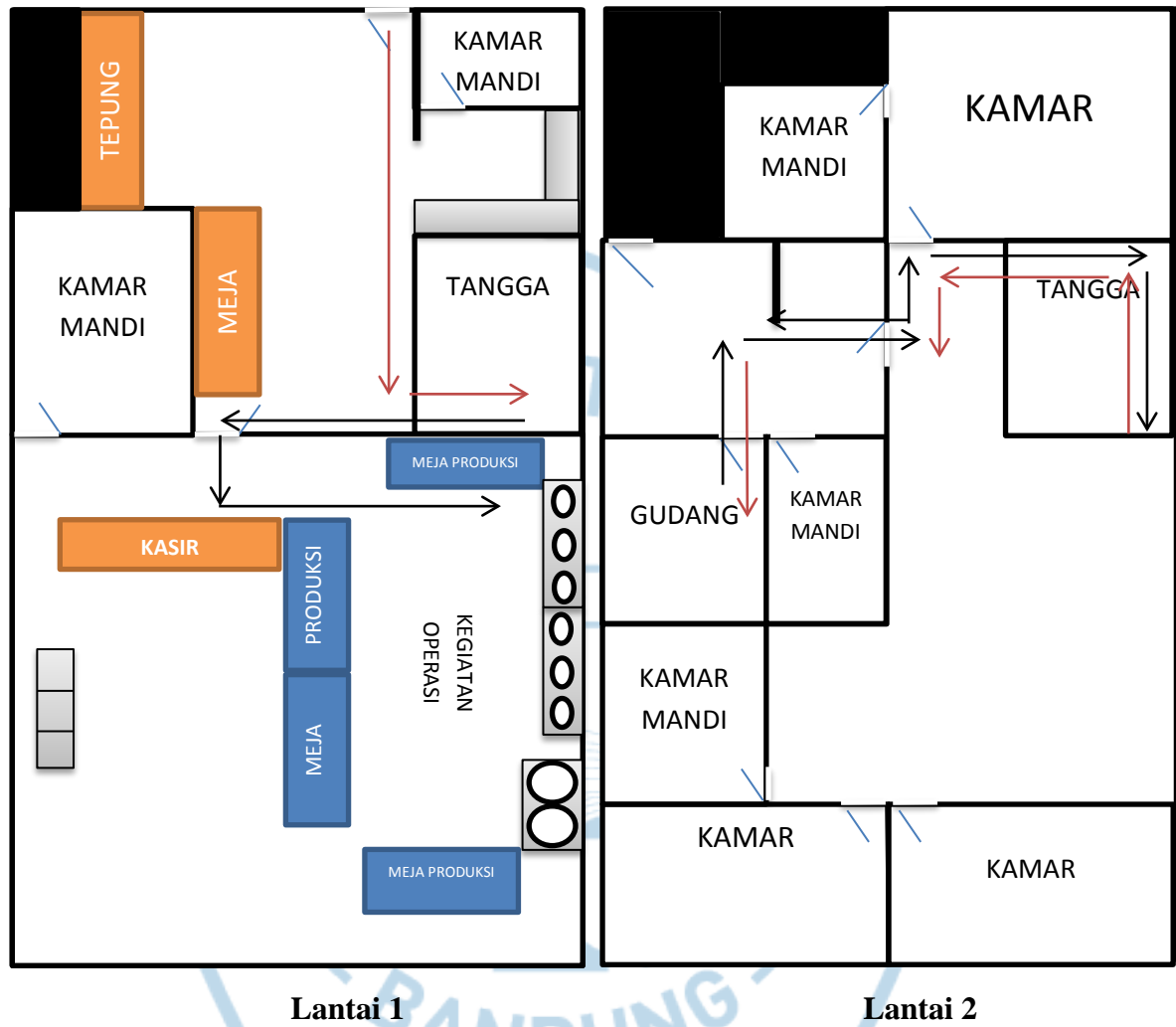
## 1.2 RUMUSAN MASALAH

CV.Hokky Boga merupakan perusahaan di bidang kuliner khususnya martabak. CV. Hokky Boga sudah memiliki banyak cabang didaerah Banten seperti Cilegon, Serang, Merak, Pandeglang dan Tangerang. Pada salah satu cabang didaerah Tangerang terdapat masalah dalam penyimpanan bahan baku yang tidak efektif. Kondisi letak gudang tidak efektif membuat terjadinya pemborosan dalam proses perpindahan bahan baku. Hal ini menimbulkan masalah lamanya proses pengambilan bahan baku untuk pembuatan produk, karena bahan baku harus diambil di gudang yang terletak di lantai 2 (dua). Sedangkan proses produksi dilakukan di lantai 1 (satu).

Dapat dilihat pada gambar di bawah ini merupakan kondisi layout dari CV. Hokky Boga cabang Tangerang.



**Gambar 1.1**  
**Tata Letak Awal**



**Keterangan:**

**→** : Aliran bahan baku yang datang

**→** : Aliran bahan baku dari gudang ke bagian produk

Sumber : Studi Lapangan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa letak gudang tidak baik, karena terdapat perbedaan jarak yang cukup jauh dan memakan waktu antara tempat produksi dengan lokasi gudang yang ada. Hal tersebut membuat para karyawan harus berkerja secara tidak efisien, disebabkan ketika bahan baku datang, bahan baku tidak langsung digunakan melainkan harus disimpan terlebih dahulu. Tempat penyimpanan sendiri berada di lantai 2 (dua). Sedangkan semua proses produksi dilakukan di lantai 1 (satu). Ketika proses produksi, bahan baku yang berada di gudang di lantai 2 (dua) harus diturunkan kembali. Hal tersebut yang membuat proses pemindahan bahan baku serta proses produksi tidak efisien karena ada waktu yang terbuang ketika pengambilan bahan baku. Oleh karena itu perlu dianalisis perencanaan tata letak gudang agar dapat mengefisienkan pemindahan bahan baku.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak gudang yang ada saat ini ?
2. Bagaimana alternatif tata letak gudang agar proses pemindahan material (bahan baku) menjadi efisien?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui tata letak gudang yang ada saat ini.
2. Mengetahui alternatif tata letak gudang agar proses pemindahan material (bahan baku) menjadi efisien.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a.) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai perancangan tata letak gudang yang baik agar proses pemindahan bahan baku menjadi optimum.

### b.) Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki perancangan tata letak gudang yang lebih baik dan efisien pada CV. Hokky Boga di cabang Tangerang, Banten . Dan sebagai masukan kepada CV. Hokky Boga terhadap pentingnya tata letak untuk mendukung pemindahan material yang efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimum.

### c.) Bagi Akademisi

Membantu para akademisi untuk mengetahui pentingnya tata letak untuk mendukung pemindahan bahan baku yang efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimum.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan:

- Penjelasan mengenai permasalahan yang sedang terjadi saat ini dalam dunia bisnis ,serta menjelaskan pentingnya masalah ini untuk di teliti. Di dalam latar belakang akan diuraikan penjelasan dari yang bersifat umum hingga ke penjelasan yang bersifat khusus yang menjadi topik penelitian ini.

- Menunjukkan keadaan tata letak objek saat ini dengan gambar. Dari masalah tersebut akan dirumuskan ke dalam rumusan masalah.
- Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisikan mengenai teori-teori yang relevan/berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Teori-teori tersebut akan digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan masalah.

## BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab objek dan metode penelitian ini berisikan:

- Pada bagian objek penelitian ini akan menjelaskan secara detail, lengkap dan mendalam mengenai objek yang diteliti. Seperti tempat penelitian, sejarah singkat objek penelitian, struktur organisasi dalam objek penelitian/perusahaan, dan proses produksi dalam perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- Pada bagian metode penelitian akan menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai pembahasan masalah yang ada. Dalam bagian ini juga akan dijelaskan tata letak awal lalu akan dilakukan perhitungan dengan model *cube per order index*.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir berisikan ,kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada pada rumusan masalah, dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti maupun pihak lain.

